

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.4 Sistematika Penulisan	15
BAB II.....	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 <i>Purchasing Power Parity</i> (PPP)	17
2.1.2 <i>Interest Rate Parity</i> (IRP)	18
2.1.3 Nilai Tukar Jangka Panjang	19
2.1.4 Model <i>Mundell-Fleming</i>	20
2.1.5 Nilai Tukar Fleksibel, Uang dan Harga	24
2.1.6 Ekspansi Moneter: Dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang	26
2.1.7 Nilai Tukar <i>Overshooting</i>	28
2.1.8 Model Dornbusch: <i>Expectations and Exchange Rate Dynamics</i>	29
2.1.9 Model Teoritis: <i>Exchange Rate Overshooting Dornbusch</i>	34
2.1.10 <i>Uncovered Interest Rate Parity</i>	35
2.1.11 Permintaan Uang (<i>Money Demand</i>).....	35
2.1.12 Permintaan Agregat (<i>Aggregate Demand</i>).....	38
2.1.13 Penyesuaian Harga Kaku (<i>Sticky Price Adjustment Mussa, 1982</i>)	38
2.1.14 Nilai Tukar Riil (<i>Real Exchange Rate</i>)	39
2.1.15 Penyesuaian Nilai Tukar Riil (<i>Real Exchange Rate Adjustment</i>)	39
2.1.16 <i>Undershooting</i> Nilai Tukar	42
2.2 Penelitian Terdahulu	43
2.3 Kerangka Pemikiran.....	47
2.4 Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III	59
METODE PENELITIAN.....	59
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	60
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	64
3.3 Metode Pengumpulan Data	65
3.4 Metode Analisis (<i>Analysis Procedure</i>)	65
3.4.1 Identifikasi Model	65
3.4.2 Pengujian Stasioneritas Data (<i>Unit Root Test</i>).....	65

3.4.3	Pengujian Panjang Lag Optimal (<i>Leght Lenght Criteria</i>).....	67
3.4.4	Pengujian Kointegrasi (<i>Cointegration Test</i>)	68
3.4.5	Pengujian Autokorelasi (<i>Residual Test – Autocorrelation LM Test</i>)	70
3.4.6	Pengujian Stabilitas VAR (<i>Stability Diagnostic</i>).....	71
3.5	Model Vector Autoregressive (VAR)	71
3.6	Model Structural Vector Autoregressive (SVAR)	72
3.6.1	Pemodelan Structural Vector Autoregression (SVAR).....	74
3.6.2	Pembatasan (<i>Restrictions</i>) pada Model SVAR	76
3.6.3	Sistem Rekursif (<i>Recursive Systems</i>)	77
3.7	<i>Innovation Accounting</i>	88
BAB IV		91
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		91
4.1	Pengujian Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>)	91
4.2	Pengujian Panjang Lag Optimal (<i>Lag Length Criteria</i>).....	96
4.3	Pengujian Kointegrasi (<i>Cointegration Test</i>)	99
4.4	Pengujian Autokorelasi (<i>Residual Test - Autocorrelation LM Test</i>).....	104
4.5	Pengujian Stabilitas VAR (<i>Stability Condition Check</i>)	108
4.6	Hasil Estimasi Model Structural Vector Autoregressive (SVAR)	113
4.7	Hasil Analisis IRF (<i>Impulse Response Function</i>)	119
4.7.1	Hasil Analisis IRF (<i>Impulse Response Function</i>) – Indonesia.....	120
4.7.2	Hasil Analisis IRF (<i>Impulse Response Function</i>) – Malaysia.....	126
4.7.3	Hasil Analisis IRF (<i>Impulse Response Function</i>) – Filipina.....	130
4.7.4	Hasil Analisis IRF (<i>Impulse Response Function</i>) – Thailand.....	133
4.8	Estimasi <i>Cholesky Decomposition</i> dan <i>Structural Decomposition</i>	137
4.9	Estimasi Structural Model.....	139
4.10	Nilai Tukar <i>Overshooting</i> (<i>Exchange Rate Overshooting Dornbusch</i>)	141
4.11	<i>Delayed Overshooting</i> (<i>Delayed Exchange Rate Overshooting Puzzle</i>)	144
4.12	Pengujian Ketahanan Model (<i>Robustness Test</i>).....	149
4.13	Hasil Analisis Variance Decomposition (VDC)	151
4.13.1	Hasil Analisis VDC Variabel Makroekonomi	151
4.13.2	Hasil Analisis VDC Variabel Kebijakan Moneter	159
BAB V		167
PENUTUP		167
5.1	Kesimpulan	167
5.2	Saran dan Rekomendasai Kebijakan	170
DAFTAR PUSTAKA		172
LAMPIRAN.....		174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Representasi Fakta Bergaya “ <i>Stylized Fact</i> ” dari <i>Delayed Exchange Rate Overshooting Puzzle</i>	4
Gambar 1. 2 Perilaku Nilai Tukar Riil di Negara ASEAN-4.....	9
Gambar 1. 3 Kondisi Kebijakan Moneter di Negara ASEAN-4.....	11
Gambar 2. 1 Ekspansi Moneter dibawah Nilai Tukar Tetap dan Mobilitas Modal Sempurna	21
Gambar 2. 2 Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Pada Permintaan Agregat.....	23
Gambar 2. 3 Pengaruh Kenaikan dalam Persediaan Uang.....	24
Gambar 2. 4 Penyesuaian Nilai Tukar dan Harga.....	25
Gambar 2. 5 Pengaruh Ekspansi Moneter dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang.....	27
Gambar 2. 6 Nilai Tukar <i>Overshooting</i>	29
Gambar 2. 7 Keseimbangan Nilai Tukar	31
Gambar 2. 8 Penyesuaian dalam Jangka Panjang	32
Gambar 2. 9 Penyesuaian dalam Jangka Pendek	33
Gambar 2. 10 Jalur Waktu	33
Gambar 2. 11 Model Mundell-Fleming Dornbusch.....	40
Gambar 2. 12 <i>Overshooting</i> Sebagai Respon Perubahan Permanen dalam Jumlah Uang Beredar yang Tidak di Antisipasi	41
Gambar 2. 13 Kasus <i>Undershooting</i> Nilai Tukar.....	42
Gambar 2. 14 Kerangka Pemikiran Teoritis	51
Gambar 2. 15 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	52
Gambar 4. 1 Hasil Uji Stabilitas VAR – Indonesia (<i>AR Roots Graph</i>)	109
Gambar 4. 2 Hasil Uji Stabilitas VAR – Malaysia (<i>AR Roots Graph</i>)	110
Gambar 4. 3 Hasil Uji Stabilitas VAR – Filipina (<i>AR Roots Graph</i>).....	111
Gambar 4. 4 Hasil Uji Stabilitas VAR – Thailand (<i>AR Roots Graph</i>).....	112
Gambar 4. 5 Respon REER Terhadap <i>Shock</i> IP dan CPI - Indonesia.....	122
Gambar 4. 6 Respon REER Terhadap <i>Shock</i> IR dan MB - Indonesia	124
Gambar 4. 7 Respon REER Terhadap <i>Shock</i> IP dan CPI - Malaysia.....	127
Gambar 4. 8 Respon REER Terhadap <i>Shock</i> IR dan MB - Malaysia	129
Gambar 4. 9 Respon REER Terhadap <i>Shock</i> IP dan CPI - Filipina.....	131
Gambar 4. 10 Respon REER Terhadap <i>Shock</i> IR dan MB - Filipina	133
Gambar 4. 11 Respon REER Terhadap <i>Shock</i> IP dan CPI - Thailand	134
Gambar 4. 12 Respon REER Terhadap <i>Shock</i> IR dan MB - Thailand.....	136
Gambar 4. 13 Hasil <i>Cholesky Decomposition</i> dan <i>Structural Decomposition</i>	137
Gambar 4. 14 Hasil Estimasi Structural Model	140
Gambar 4. 15 Bukti <i>Exchange Rate Overshooting Dornbusch</i>	142
Gambar 4. 16 Bukti <i>Delayed Exchange Rate Overshooting Puzzle</i>	145
Gambar 4. 17 Hasil Uji Ketahanan Model (<i>Robustness Test</i>).....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengaruh Ekspansi Moneter dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang	28
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3. 1 Deskripsi dan Sumber Data	63
Tabel 3. 2 Periode Waktu Penelitian.....	64
Tabel 3. 3 Pengujian Panjang Lag Optimal (<i>Leght Lenght Criteria</i>).....	68
Tabel 4. 1 Hasil Uji Stasioneritas – Indonesia	92
Tabel 4. 2 Hasil Uji Stasioneritas – Malaysia.....	93
Tabel 4. 3 Hasil Uji Stasioneritas – Filipina	94
Tabel 4. 4 Hasil Uji Stasioneritas – Thailand	95
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lag Optimal – Indonesia	97
Tabel 4. 6 Hasil Uji Lag Optimal – Malaysia	98
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lag Optimal – Filipina	98
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lag Optimal – Thailand	99
Tabel 4. 9 Hasil Uji Kointegrasi – Indonesia.....	100
Tabel 4. 10 Hasil Uji Kointegrasi – Malaysia.....	101
Tabel 4. 11 Hasil Uji Kointegrasi – Filipina.....	102
Tabel 4. 12 Hasil Uji Kointegrasi – Thailand	103
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi – Indonesia.....	104
Tabel 4. 14 Hasil Uji Autokorelasi – Malaysia.....	105
Tabel 4. 15 Hasil Uji Autokorelasi – Filipina.....	106
Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi – Thailand	107
Tabel 4. 17 Hasil Uji Stabilitas VAR – Indonesia (<i>AR Roots Table</i>)	108
Tabel 4. 18 Hasil Uji Stabilitas VAR – Malaysia (<i>AR Roots Table</i>)	109
Tabel 4. 19 Hasil Uji Stabilitas VAR – Filipina (<i>AR Roots Table</i>).....	110
Tabel 4. 20 Hasil Uji Stabilitas VAR – Thailand (<i>AR Roots Table</i>).....	111
Tabel 4. 21 <i>Summary Diagnostics Test</i>	112
Tabel 4. 22 Alternatif Structural Model – SVAR Indonesia.....	115
Tabel 4. 23 Structural Model VAR 5-Variabel Indonesia	115
Tabel 4. 24 Alternatif Structural Model – SVAR Malaysia.....	116
Tabel 4. 25 Structural Model VAR 5-Variabel Malaysia	116
Tabel 4. 26 Alternatif Structural Model – SVAR Filipina.....	117
Tabel 4. 27 Structural Model VAR-5 Variabel Filipina	117
Tabel 4. 28 Alternatif Structural Model – SVAR Thailand.....	118
Tabel 4. 29 Structural Model VAR 5-Variabel Thailand.....	118
Tabel 4. 30 Hasil Variance Decomposition (VDC) untuk Model Dasar Variabel Makroekonomi.....	155
Tabel 4. 31 Hasil Variance Decomposition (VDC) untuk Model SVAR 5-Variabel	157
Tabel 4. 32 Hasil Variance Decomposition (VDC) untuk Model Dasar Variabel Kebijakan Moneter	163
Tabel 4. 33 Hasil Variance Decomposition (VDC) untuk Model SVAR 5-Variabel	166